

APLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN BERSAMA PENDIDIK PROFESIONAL: SUATU STRATEGI INOVATIF PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

Oleh: Christina Ismaniati

Abstract

Education plays a very important role in improving the quality of Indonesia's human resources (HR) so that the quality development or the quality of education needs to be continually made by improving the quality of learning. In improving the quality of learning the role of teachers is very important and strategic; therefore the teachers need to master the four required competencies as the professional teacher in carrying out the task of educating the pedagogic competence, professional, personality, and social competence. Professional educators not only deliver learning materials that exist in the text book, but also to design and the use of educational technology in learning.

Key words: Education, competency, educational technology

PENDAHULUAN

Mengacu pada rumusan tujuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang sangat diperlukan bagi pembangunan. Oleh karena itu, berbagai upaya peningkatan mutu atau kualitas pendidikan perlu terus-menerus dilakukan agar kualitas SDM benar-benar terwujud sebagaimana diharapkan.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satu di antaranya adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendapat ini mengacu pada pernyataan Semiawan dan Sudijarto (1991) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui sejauhmana kualitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas pembelajarannya. Pendapat Pannen (2003) juga menguatkan pendapat kedua pakar pendidikan tersebut bahwa pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan. Dengan demikian, mengacu pada dua pendapat tersebut, hal ini dapat

berarti pula bahwa peningkatan kualitas pembelajaran menjadi sangat urgen untuk dilakukan demi meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pembelajaran sesungguhnya dapat dilakukan melalui optimalisasi komponen-komponen yang secara langsung memberikan kontribusi terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen kontributor kualitas proses dan hasil pembelajaran tersebut menurut Panen (2003) adalah peserta didik, dosen (guru), materi, metode, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta biaya. Salah satu komponen dari komponen-komponen tersebut adalah guru. Guru memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Terutama dalam proses pendidikan formal, peranan guru sangat strategis dan menentukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini mengingat guru sebagai agen pembelajaran yang dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya dalam kerangka pembangunan pendidikan nasional (Yusufhadi Miarso, 2008).

Penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, selain harus mengacu pada Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, guru juga harus kompeten dalam melaksanakan tugas profesinya serta mampu mengaplikasikan teknologi pendidikan secara tepat. Bagaimana aplikasi teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran dapat dipandang sebagai suatu strategi yang inovatif yang dilakukan oleh guru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan akan dibahas dalam tulisan ini.